

**PELAKSANAAN *FAMILY DEVELOPMENT SESSION*
DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN MENURUT
PERSPEKTIF KONSELING KELUARGA ISLAMI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

RINA MEILINA SARI
NIM. 3521012

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PELAKSANAAN *FAMILY DEVELOPMENT SESSION*
DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN MENURUT
PERSPEKTIF KONSELING KELUARGA ISLAMI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

RINA MEILINA SARI
NIM. 3521012

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rina Meilina Sari

NIM : 3521012

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN *FAMILY DEVELOPMENT SESSION* DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN MENURUT PERSPEKTIF KONSELING KELUARGA ISLAMI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 13 Maret 2025

Yang Menyatakan,



Rina Meilina Sari
NIM. 3521012

NOTA PEMBIMBING

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I

Danasari RT 01 RW 01 Pemalang 52314 Jawa Tengah

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rina Meilina Sari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rina Meilina Sari

NIM : 3521012

Judul : **PELAKSANAAN *FAMILY DEVELOPMENT SESSION*
DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN MENURUT
PERSPEKTIF KONSELING KELUARGA ISLAMI**


Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Januari 2025

Pembimbing,



Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 19890724 202012 1 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : RINA MELINA SARI
NIM : 3521012
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN FAMILY DEVELOPMENT
SESSION DALAM PROGRAM KELUARGA
HARAPAN MENURUT PERSPEKTIF KONSELING
KELUARGA ISLAMI**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 12 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.

NIP. 198806302019032005

Penguji II

Ryan Marina, M.Pd.

NIP. 198909282022032001



Pekalongan, 17 Maret 2025

Ditandatangani Oleh

Dekan

H. Sam'ani, M.Ag.

NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi 'alamin Puji syukur Kehadirat Allah SWT atas segala limpahan karuanianya, sehingga Karya Tulis Ilmiah yang sederhana ini dapat selesai tepat waktu. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan untuk orang-orang hebat yang selalau memberikan semangat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Teruntuk Pintu syurgaku, Ibu Yanti Priyatin yang tidak ada henti-hentinya selalu mendoakan saya, memberikan kasih sayang, dan selalu menyemangati saya dalam hal apapun. Terima kasih atas lantunan do'a yang selalu di langitkan kepada Allah agar saya bisa mewujudkan cita-cita. Terimakasih telah Ibu telah membuktikan kepada dunia bahwa anak Single Parents mampu menjadi sarjana.
2. Kepada Nenek Dan Kakek Saya Ibu Sunipah Dan Bapak Muslim Terima kasih selalu mendoakan yang terbaik cucu Pertama dalam Keluarga, Selalu menyemangati, mendukung penuh hal-hal baik dalam diriku ini.
3. Terima kasih Kepada Keluarga Besar Padhe, Budhe, Bulik Dan Om yang telah memberikan doa dan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah dengan lancar.
4. Bapak Dr. Muhamad Rifai Subhi, M.Pd.I Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan keikhlasan. Terimakasih telah menjadi pembimbing yang luar biasa, yang selalu menginspirasi saya untuk terus maju terima kasih atas bimbingan, waktu dan semangat motivasi dapat memberikan bimbingan serta pengarahan agar dapat

menyelesaikan skripsi ini. Semoga ilmu dan kebaikan yang bapak berikan menjadi amal baik yang tak terputus. Aamiin

5. Untuk sahabat yang berada di Dewi Kost Tercinta, terima kasih selalu menyemangati dalam Proses skripsi saya hingga akhir.
6. Untuk seseorang yang tidak bisa aku sebutkan namanya, namun selalu aku langitkan namamu agar kita menjadi jodoh, terima kasih atas dukungan yang selalu kamu berikan, atas cinta dan kasih sayang yang kamu tuai, semoga hal yang kita langitkan menjadi kenyataan Aamiin.
7. Terakhir Untuk diri saya sendiri, Rina Meilina Sari. Apresiasi sebesar-besarnya karena mampu bertahan sampai sekarang. Terimakasih karena tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walau sering menangis, mengeluh atas apa yang diusahakan, namun terima kasih anak perempuan pertama ini selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sedikit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, berbahagialah selalu dimanapun berada, Rina. Apapun kurang lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Demikian, skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang telah ikut berpartisipasi sehingga terselesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan kepada saya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengetahuan banyak orang.

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, Sesungguhnya janji Allah Nyata

(Ar-Rum:60)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelahmu itu. Lebarakan lagi rasa syukur dan sabarmu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak terlalu akan selalu mulus. Tapi, gelombang-gelombang itu yang akan nanti bisa kau ceritakan”

“ Ingat Terlambat Bukan berarti Gagal, Cepat bukan berarti Hebat, Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki Proses yang berbeda. Percaya proses itu paling penting Karena Allah telah mempersiapkan Hal baik di balik kata Proses yang kamu anggap Rumit”

(Rina Meilina Sari)

“Terbentur, Terbentur, Terbentur, Terbentuk”

(Tan Malaka)

ABSTRAK

Sari, Rina Meilina 2025. *Pelaksanaan Family Development Session Dalam Program Keluarga Harapan Menurut Prespektif Konseling Keluarga Islami.* Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I

Kata Kunci: *Family Development Session, Program Keluarga Harapan, Konseling Keluarga Islami*

Penelitian ini membahas Pelaksanaan *Family Development Session* Dalam Program Keluarga Harapan di Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal dalam membentuk keluarga sakinah. Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Tarub ini ada yang belum menerapkan konsep sakinah dalam keluarganya. Untuk itu dibutuhkan bagi peserta Program Keluarga Harapan (PKH) untuk menyelesaikan masalah dengan Koseling Keluarga Islami.

Rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan *Family Development Session* Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal Dalam Prespektif Konseling Keluarga Islami; Bagaimana Dampak Pelaksanaan *Family Development Session* Program Keluarga Harapan dalam membentuk keluarga sakinah.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan menggunakan pendekatan deskriptif dan metode kualitatif. Penelitian lapangan adalah dengan mengumpulkan data dari lapangan seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan penelitian kualitatif ini berperan menganalisis serta menyajikan data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Family Development Session* berperan penting dalam mendukung pembentukan keluarga sakinah melalui peningkatan pengetahuan praktis, perubahan perilaku positif, dan pengembangan potensi lokal. Selain itu, pendekatan Konseling Keluarga Islami menekankan pentingnya harmonisasi dalam keluarga sesuai ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Implementasi bahwa *Family Development Session* yang efektif dapat mendorong kemandirian keluarga miskin, memperkuat hubungan keluarga, dan meningkatkan kesejahteraan sosial secara keseluruhan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirohim,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PELAKSANAAN *FAMILY DEVELOPMENT SESSION* DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN MENURUT PERSPEKTIF KONSELING KELUARGA ISLAMI”. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada suri tauladan kita Rasulullah SAW, suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita nantikan Syafaatnya pada hari kiamat kelak. Aamiin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan di dalamnya. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Dan dosen wali yang senantiasa memberikan dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan senantiasa memberikan semangat dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muhamad Rifai Subhi, M.Pd.I selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak sekali arahan, koreksi, semangat dan dorongan serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang

telah memberikan bantuan serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselsainya penyusunan skripsi ini.

6. Pihak Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan Kecamatan Tarub yang telah membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
7. Ibu Saya, Yanti Priyatin, Nenek dan Kakek Saya Ibu Sunipah Dan Bapak Muslim, Serta Keluarga besar saya Padhe, Budhe, Bulik Dan Om yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan secara moral dan material serta menyemangati saya.
8. Untuk seseorang yang tidak bisa aku sebutkan namanya, namun selalu aku langitkan namamu agar kita menjadi jodoh, terima kasih atas dukungan yang selalu kamu berikan, atas cinta dan kasih sayang yang kamu tuaikan, semoga hal yang kita langitkan menjadi kenyataan Aamiin
9. Sahabat sahabatku yang ku sayangi, (Anak Dewi Kost, Kopi Kurang Kenthel, Ainun, Azizah, Indi, dan Genk Bismillah 24 SKS terus) dan lainnya yang Namanya tidak bisa aku sebutkan satu persatu karena terlalu banyak, Terima kasih telah memberikan support dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan khususnya Jurusan BPI angkatan 2021 yang memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini pengembangan ilmu.

Dengan harapan semoga Allah SWT, meridhoi dan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 20 Januari 2025



Rina Meilina Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II LANDASAN TEORI	28
A. <i>Family Development Session</i>	28
1. Pengertian <i>Family Development Session</i> (FDS)	28
2. Tujuan <i>Family Development Session</i>	32
3. Metode dan Materi <i>Family Development Session</i>	33
B. Bimbingan Penyuluhan Islam (Konseling Keluarga Islami)	42
1. Pengertian Bimbingan Konseling Keluarga Islami	42
2. Tujuan Bimbingan Konseling Keluarga Islami	49
3. Fungsi Bimbingan Keluarga Islam	51
4. Ciri-Ciri Keluarga Islami	53
5. Faktor-faktor yang Membentuk Keluarga Islami	56
6. Fungsi-Fungsi Membentuk Keluarga Islami	58
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DAN PELAKSANAAN <i>FAMILY DEVELOPMENT SESSION</i> DI KECAMATAN TARUB	61
A. Gambaran Umum Program Keluarga Harapan (PKH) Kecamatan Tarub	61
B. Pelaksanaan <i>Family Development Session</i> Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal	62
C. Dampak Pelaksanaan <i>Family Development Session</i> Program Keluarga Harapan Dalam Membentuk Keluarga Sakinah	76

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN FAMILY DEVELOPMENT SESSION	
PROGRAM KELUARGA HARAPAN PRESPEKTIF BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM (KONSELING KELUARGA ISLAM)	80
A. Analisis Pelaksanaan <i>Family Development Session</i> Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal	80
B. Dampak Pelaksanaan <i>Family Development Session</i> (FDS) Program Keluarga Harapan Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Menurut Konseling Keluarga Islami.....	84
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan berumah tangga tidak selalu berjalan mulus dan bahagia. Konflik antara suami dan istri kadang tak dapat dihindari. Maka dari itu, ketika memilih pasangan hidup, disarankan untuk menitik beratkan pada karakter pribadi calon pasangan. Penting juga untuk mempertimbangkan aspek-aspek yang berkaitan dengan kesetiaan. Selain itu, perlu diperhatikan pula berbagai faktor yang menyeluruh, termasuk peran masing-masing individu dalam hubungan, baik sebagai pribadi maupun sebagai bagian dari pasangan.¹ Setiap pasangan suami istri bercita-cita mewujudkan keluarga *sakinah, mawaddah, dan rahmah*. Bersama dengan itu, mereka mendambakan suasana rumah tangga yang tentram dan damai. Ketentraman dalam rumah tangga seringkali muncul setelah melalui berbagai permasalahan. Hal ini menggambarkan bahwa kedamaian yang diupayakan bukanlah kondisi yang statis, melainkan suatu “ketenangan dinamis” yang timbul dari proses menghadapi dan menyelesaikan permasalahan bersama. Dalam setiap rumah tangga pasti akan ada saat-saat terjadi sebuah permasalahan dan miskomunikasi, tetapi hal ini dapat diselesaikan dengan cepat, yang mengarah pada terciptanya *sakinah*, asalkan setiap anggota keluarga mematuhi ajaran-ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah dalam hal kewajiban terhadap Allah,

¹ Dedi Junaedi, *Perkawinan Membina Keluarga Sakinah Menurut Al Quran Dan As Sunnah* (Jakarta: Akademika Pressindo, 2019).

diri sendiri, masyarakat dan lingkungan.² seperti firman Allah dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 21, yaitu:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ أَنْفُسَكُمْ وَأَزْوَاجًا لَتَتَّكِفُوا إِلَيْهِ وَوَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَدِينَةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

“Dan diantara tanda-tanda (kebesaran)Nya ialah Dia yang menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan diantaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (Kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir.” (Q.S Ar-Rum:21).³

Tafsiran dari surat Ar-Rum 21 yaitu menurut M. Quraish Shihab yakni pada kata *taskunu* yang berasal dari kata *sakana*. Arti kata “*sakana*” tersebut adalah diam setelah sebelumnya diguncang dan sibuk. Untuk makna ini, M. Quraish Shihab memaknai “*sakit*” sebagai rumah yang memberikan ketenangan, karena kontras dengan kesibukan diluar. Surat Ar-Rum mengaitkan kerterenangan dengan permernuhan fungsi biologis dalam perkawinan, dimana hubungan intim secara naluriah menghasilkan ketentraman.⁴ Adapun kata “*litaskunu ilaiha*” menunjukkan bahwa Allah menciptakan pasangan suami istri untuk saling memberikan ketenangan dan memiliki kecenderungan satu sama lain.

² Suprihatin dan Toni wastoni Kurnianto Pradana Putra, “Makna Sakinah Dalam Surat Al-Rum Ayat 21 Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Relevansinya Dengan Tujuan Perkawinan Dalam Kompilasi Hukum Islam” 12, no. 2 (2021): 15–34.

³ Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015).

⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an Jilid 10*, ed. Lentera Hati (Jakarta, 2016).

Keluarga yang *sakinah* terbentuk melalui interaksi positif antara orang tua dan anak-anaknya. Komunikasi yang efektif dan hubungan emosional yang dalam menjadikan orang tua sebagai panutan utama dalam kehidupan anak. Hal ini terjadi karena anak-anak cenderung dengan mudah meniru dan mencontoh perilaku yang mereka amati. Mereka memiliki kecenderungan alami untuk mencontoh berbagai aspek dari orang tua dan orang-orang terdekat mereka, termasuk cara mereka berbicara tindakan dan bahasa tubuh.⁵ Seiring perubahan zaman keluarga pasti akan berubah. Perubahan yang diinginkan yakni untuk hidup yang lebih baik, namun kenyataannya sering berbeda. Mengabaikan masalah malah dapat memperburuknya. Kesejahteraan dan kebahagiaan adalah sebuah tujuan hidup yang di bina di dalam keluarga. cara mencapainya yakni dengan pendidikan tinggi dan pekerjaan yang bagus, serta memperkuat agama dalam keluarga juga penting untuk kesehatan mental. Namun kesejahteraan dan kebahagiaan dihalangi oleh kemiskinan yang menjadi fenomena sosial struktural yang berdampak krusial terhadap keberhasilan pembangunan, serta memiliki dampak yang sangat nyata di masyarakat, seperti masyarakat yang miskin dari segi ekonomi, pemenuhan kebutuhan pendidikan sampai pada pemenuhan nutrisi dan gizi, akibatnya rendahnya sumber daya pada manusia.⁶

Permasalahan pada keluarga pada umumnya adalah terdapat dari beberapa faktor yakni rendahnya sebuah pendidikan, kekerasan dalam rumah tangga, tidak puas dalam berhubungan seksual, jenuh dengan kehidupan sehari-

⁵ Subhan Zaitunah, *Membina Keluarga Sakinah* (Yogyakarta: Pustaka Amani, 2021).

⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 4th ed. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018).

hari, dan pola asuh yang sangat otoriter kepada anak, sehingga perlu adanya kerja sama yang baik antar pasangan.⁷

Dalam hal ini pemerintah sangat berperan penting dalam mengatasi kemiskinan. Pemerintah telah mengambil langkah dengan meluncurkan Program Keluarga Harapan (PKH) pada tahun 2007. Inisiatif ini dimaksudkan untuk mempercepat proses pengentasan kemiskinan pada keluarga. Program Keluarga Harapan (PKH) ini merupakan skema bantuan dan perlindungan sosial yang menyediakan bantuan tunai dengan persyaratan tertentu, khususnya terkait dengan aspek kesehatan dan pendidikan. Sasaran utama program ini adalah Keluarga Sangat Miskin (KSM), yang menerima bantuan ini adalah ibu dalam keluarga tersebut. Program Keluarga Harapan (PKH) fokus pada peningkatan taraf hidup masyarakat Indonesia dengan memperbaiki akses layanan kesehatan dan pendidikan. Penting dipahami bahwa PKH merupakan program tersendiri, terpisah dari Program Bantuan Tunai Langsung (BLT) yang telah ada sebelumnya.⁸

Dalam rangka mewujudkan salah satu tujuan Program Keluarga Harapan, yaitu mendorong perubahan perilaku dan kemandirian keluarga penerima manfaat dalam mengakses layanan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial, Kementerian Sosial menerapkan sebuah metode perilaku yang dikenal sebagai FDS (*Family Development Session*). Berdasarkan peraturan Menteri Sosial nomor 1 tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan (PKH), *Family*

⁷ Mubarak Achmad, *Psikologi Keluarga: (Dari Keluarga Sakinah Hingga Keluarga Bangsa)* (Jakarta: Wahana Aksara Prima, 2018).

⁸ Pepen Nazarudin, "Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan 2021," *Direktur Jaminan Sosial Keluarga Direktorat Jenderal Perlindungan Dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI*, 2021.

Development Session (FDS) yang disebut juga Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2), didefinisikan sebagai proses pembelajaran terstruktur dan terorganisir yang bertujuan mempercepat perubahan perilaku pada keluarga penerima bantuan. Metode ini ditunjukkan kepada keluarga penerima manfaat PKH yang tergabung dalam kelompok-kelompok, dengan ketentuan setiap kelompok beranggotakan maksimal 30 KPM (Keluarga Penerima Manfaat).

Program Keluarga Harapan merupakan program yang utama yaitu meningkatkan mutu dan memberikan kesejahteraan bagi keluarga kurang mampu melalui dana yang disalurkan setiap tahun yang dibagi menjadi empat kali pencairan. Dari tingkat nasional menentukan kabupaten mana saja yang layak untuk mendapatkan bantuan PKH, namun belum secara keseluruhan setiap kabupaten di Indonesia mendapatkan PKH, hanya pada daerah-daerah yang masuk kriteria penerima dana PKH yang mendapatkannya. Kemudian dari tingkat kabupaten merekrut pendamping untuk memudahkan pemerintah dalam pencairan dana dan mendata Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dari masyarakat penerima bantuan PKH.⁹

Seiring berjalanya Program Keluarga Harapan (PKH), Program *Family Development Session* (FDS) diterapkan untuk meningkatkan kapasitas dan motivasi keluarga dalam menjalani kehidupan melalui proses belajar. *Family Development Session* (FDS) adalah program pendidikan yang menyajikan materi praktis tentang kesehatan, pendidikan, rekor normi, dan kesejahteraan keluarga. Materi telah disusun dalam modul-modul dengan versi yang

⁹ Ibu Faizah Pendamping PKH Kecamatan Tarub, Wawancara Pribadi, Tarub 21 Oktober 2024, Pukul 11.15

terstruktur secara berurutan. Tujuan yang ingin dicapai melalui FDS ini adalah Memperluas pengetahuan secara praktis tentang kesehatan, pendidikan, erkornormi, dan kesejahteraan keluarga; Meningkatkan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai anggota masyarakat; Mempertahankan dan memperkuat perubahan perilaku positif terkait pendidikan, kesehatan, erkornormi dan kerserjahteraan kerluarga; Merngembangkan kemampuan peserta untuk mengenali potensi diri dan lingkungan guna meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat; Memberikan pemahaman kepada peserta untuk mengidentifikasi dan mengembangkan potensi lokal yang dapat dimanfaatkan secara ekonomi.

Berdasarkan observasi di Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal, peneliti melihat tentang beberapa pasangan yang belum menerapkan konsep *sakinah mawaddah warahmah* dalam keluarga. terlebih masyarakat di Kecamatan Tarub ini dari segi ekor normi adalah keluarga menengah kebawah, pendidikan, kesehatan dan keharmonisan dalam keluarga kurang diutamakan. FDS memiliki fungsi penting dalam usaha terstruktur untuk mendidik masyarakat tentang aspek-aspek penting kehidupan, khususnya pendidikan dan kesehatan. Manfaatnya meluas tidak hanya pada peserta PKH, tapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat umum, lingkungan dan individu.¹⁰

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas peneliti tertarik ingin meneliti lebih lanjut tentang keberhasilan dan pelaksanaan Program FDS. Penelitian ini dilakukan bersama pendamping PKH di Kecamatan Tarub

¹⁰ Asfiya Pendamping PKH Kecamatan Tarub, Wawancara Pribadi, Tarub, 21 Mei 2024, Pukul 09.38

Kabupaten Tegal. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik meneliti lebih lanjut “Pelaksanaan *Family Development Session* Dalam Program Keluarga Harapan Menurut Konseling Keluarga Islami.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan oleh penulis, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan *Family Development Session* Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal Dalam Perspektif Konseling Keluarga Islami
2. Bagaimana Dampak Pelaksanaan *Family Development Session* Program Keluarga Harapan dalam membentuk keluarga sakinah?

C. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan latar belakang serta rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan *Family Development Session* Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal dalam Perspektif Konseling Keluarga Islami
2. Untuk mendeskripsikan Dampak Pelaksanaan *Family Development Session* Program Keluarga Harapan dalam membentuk keluarga sakinah

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam lingkup Bimbingan Penyuluhan Islam Mengenai Pelaksanaan *Family Development Session* Dalam Program Keluarga Harapan Menurut Perspektif Konseling Keluarga Islami.

2. Secara Praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini ada empat poin yakni:

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan sebagai referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian sejenis
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan bagi Dinas Sosial mengenai Pelaksanaan *Family Development Session* dalam mengatasi masalah kesejahteraan sosial melalui Program Keluarga Harapan.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah bahan evaluasi kepada pendamping PKH tentang Pelaksanaan *Family Development Session*
- d. Penelitian ini juga diharapkan menjadi pemahaman dan pengetahuan untuk Keluarga sekitar, khususnya masyarakat Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal sebagai pemahaman serta pengetahuan mengenai pelaksanaan *Family Development Session*.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Program Keluarga Harapan dan *Family Development Session*

Program Keluarga Harapan (PKH), salah satu upaya pemerintah mengatasi kemiskinan, dilaksanakan dalam bentuk bantuan tunai dengan persyaratan tertentu. PKH dirancang sebagai skema bantuan sosial bersyarat yang ditujukan kepada individu atau keluarga yang tergolong miskin dan rentan. Peserta program ini adalah orang-orang yang terdaftar di database terpadu untuk program penanggulangan kemiskinan, yang dikerlorla oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial. Individu atau keluarga yang memenuhi kriteria tersebut kemudian ditetapkan secara resmi sebagai keluarga Penerima Manfaat PKH.¹¹

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah inisiatif perlindungan sosial untuk masyarakat yang kurang mampu, bertujuan meningkatkan taraf hidup mereka dan memutus kemiskinan dalam jangka yang panjang. PKH sebagai bantuan sosial yang bersyarat, membuka akses untuk keluarga yang kurang mampu, khususnya ibu hamil dan anak-anak, agar mereka memanfaatkan pelayanan kesehatan dan pendidikan yang ada di lingkungan mereka. PKH kini mencakup penyandang disabilitas dan lansia, ini bertujuan untuk menjaga kesejahteraan sosial mereka sesuai amanah konstitusi. PKH mendorong Keluarga Penerima Manfaat untuk mengakses dan memanfaatkan layanan sosial dasar dan Program

¹¹ Nazarudin, "Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan 2021."

perlindungan sosial lainnya. Program ini menjadi inti strategi penanggulangan kemiskinan nasional, mengintegrasikan berbagai upaya perlindungan dan pemberdayaan sosial.

Family Development Serssiorn (FDS)) atau Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) adalah sebuah proses pembelajaran bagi peserta program keluarga Harapan (PKH). Kegiatan ini meliputi penyampaian dan diskusi infor praktis mengenai kesehatan, pendidikan, ekor normi, kesejahteraan keluarga dalam pertemuan kelompok bulanan. FDS adalah serangkaian aktivitas terstruktur dan berkesinambungan. Direncanakan untuk berlangsung minimal setahun dengan pembahasan 1-2 modul perbulan. Tiap pertemuan berlangsung 2-2,5 jam. Sebagai salah satu bentuk pendidikan non formal, FDS dilaksanakan oleh Pelaksana Program Keluarga Harapan (PKH) di tingkat kecamatan. Tujuan utama FDI adalah memberikan sebuah edukasi kepada keluarga. Diharapkan melalui program FDS.

Family Development Serssiorn (FDS) ini memiliki berberrapa tujuan utama diantaranya yaitu: Memperluas pengetahuan praktis mernerngnai kerserhatan, perngasuhan dalam kerluarga, manajermern dan perngembangan wirausaha serta kerserjahteraan kerluarga; meningkatkan kesadaran akan peran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat, serta mendorong kontribusi positif terhadap perubahan sosial; mempertahankan dan memperkuat perubahan perilaku positif terkait pendidikan, kesehatan dan partisipasi dalam pertemuan

kerlompok PKH; mengembangkan keterampilan orang tua dalam hal pengasuhan anak; meningkatkan kemampuan peserta untuk mengidentifikasi potensi diri dan lingkungan, guna meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat; membantu peserta memahami cara mengidentifikasi dan mengembangkan potensi lokal untuk peningkatan ekonomi.¹²

b. Bimbingan Penyuluhan Islam

Mendefinisikan bimbingan penyuluhan secara umum merupakan hal yang sulit. Hal ini disebabkan oleh keberagaman perspektif yang dimiliki oleh para ahli di bidang ini. Meskipun terdapat perbedaan dalam pandangan mereka, perbedaan tersebut umumnya terbatas pada periklanan aspek tertentu atau sudut pandang yang digunakan dalam memahami konsep bimbingan penyuluhan. Dengan kata lain, perbedaan-perbedaan ini lebih mencerminkan variasi dalam dorkus atau cara pandangan, bukan perbedaan yang mendasar dalam pemahaman konsep tersebut.

Djumhur dan Moh. Surya mendefinisikan bimbingan sebagai upaya membantu seseorang untuk menemukan dan mengembangkan potensi dari dirinya sendiri. Tujuannya adalah agar orang tersebut dapat mencapai kebahagiaan pribadi dan memberikan manfaat bagi masyarakat.¹³ Sermerntara itu, Jamers Adam menerangkan bahwa penyuluhan serbagai proses interaksi dua arah antara dua individu.

¹² Dirjen Linjamsos, *Pedoman Umum Keluarga Harapan* (Jakarta: Kementerian Sosial, 2017).

¹³ Djumhur dan Moh. Surya, *Bimbingan Konseling* (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama, 2020).

Dalam proses ini, konselor berusaha membantu klien untuk lebih memahami dirinya sendiri. Fokusnya adalah membantu klien mengatasi berbagai masalah hidup, baik yang telah dialami maupun yang mungkin dihadapi di masa depan.¹⁴ Berdasarkan penjelasan sebelumnya, bimbingan penyuluhan dapat diartikan sebagai upaya membantu seseorang mengembangkan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam dan meningkatkan pemahaman diri untuk mengatasi berbagai masalah. Bimbingan penyuluhan bertujuan membantu masyarakat memahami diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar mereka. Metode ini menggunakan berbagai teknik seperti orientasi, pertemuan kelompok, kunjungan rumah, diskusi, dan psikodrama. Meskipun bimbingan penyuluhan mencakup berbagai teknik, penyuluhan itu sendiri dianggap sebagai inti atau erler men utama dari proses bimbingan secara keseluruhan. Dengan kata lain, bimbingan penyuluhan adalah alat yang efektif untuk membantu individu dan masyarakat mengembangkan diri dan mengatasi tantangan hidup, dengan penyuluhan serbagai kormpornern kuncinya.

Setelah memahami konsep konseling dan penyuluhan dalam konteks Islam, pernting untuk mermpertimbangkan prersperktif Bimbingan Konseling Keluarga Islam. Thohari Musnamar mendefinisikan Konseling Keluarga Islami berikut: Konseling Keluarga Islami adalah proses pemberian bantuan kepada individu dalam

¹⁴ M. Umar dan Sartono, *Bimbingan Dan Penyuluhan* (Bandung: Pustaka Setia, 2018).

menjalani kehidupan berumah berumah tangga. Tujuannya adalah agar individu tersebut selalu menyadari perannya sebagai makhluk ciptaan Allah dan dapat hidup sesuai dengan petunjuk dan ketentuan-Nya. Dengan demikian, diharapkan individu dapat mencapai kebahagiaan tidak hanya di dunia, akan tetapi juga di akhirat.

Setelah mengetahui definisi konseling keluarga islami perlu diketahui juga tentang dasar konseling keluarga islami yang landasannya lebih fokus pada permasalahan keluarga, sehingga dasar-dasar bimbingan konseling keluarga dapat dirumuskan dalam beberapa point.¹⁵

1) Dasar Kebahagiaan dunia dan juga akhirat. Bimbingan dan konseling keluarga islami ditujukan kepada upaya membantu seseorang mencapai kebahagiaan hidup di dunia serta di akhirat. Dalam hal ini kebahagiaan di dunia dijadikan sebagai perantara untuk mencapai kebahagiaan akhirat dan kebahagiaan tersebut bukan saja untuk seorang anggota keluarga saja akan tetapi untuk seluruh anggota keluarga.

2) Dasar *Sakinah, Mawadah warahmah*. Konseling keluarga Islami bertujuan membantu orang mencapai keharmonisan rumah tangga yang penuh kedamaian, kasih sayang, dan rahmat Allah. Ini merupakan tujuan utama pernikahan dan kehidupan berkeluarga bagi umat Muslim.

¹⁵ Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Konseling Islami* (Yogyakarta: UII Press, 2016).

- 3) Dasar komunikasi dan musyawarah. Proses ini didasari sikap saling menghormati dan kasih sayang antar anggota keluarga, dengan begitu komunikasi bisa berjalan dengan lemah lembut dan penuh pengertian, sehingga menciptakan suasana keluarga yang harmonis.
- 4) Dasar sabar dan tawakal. Konseling keluarga islami mengajarkan kesabaran dan juga kepasrahan kepada Allah dalam menghadapi masalah. Sikap ini membantu menjernihkan pikiran dan mencegah keputusan terburu buru. Konselor juga menerapkan prinsip yang sama, bersabar dan berserah diri saat membantu klien. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana tenang dan bijaksana dalam menyelesaikan persoalan keluarga.
- 5) Dasar manfaat. Islam menawarkan beberapa solusi untuk masalah keluarga, termasuk poligami dan perceraian sebagai pilihan terakhir. Namun, konseling Islami menganjurkan untuk bersabar dan berserah diri terlebih dahulu. Tujuannya agar setiap keputusan yang diambil memberikan manfaat terbesar, tidak hanya bagi individu dan keluarga, tapi juga masyarakat luas. Pendekatan ini menekankan pentingnya mempertimbangkan dampak jangka panjang sebelum mengambil langkah penyelesaian masalah keluarga.

2. Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka yang dilakukan penulis agar menghindari dari adanya plagiasi dan tidak adanya kebersamaan dengan penelitian sebelumnya. Dengan ini penulis melakukan tinjauan pustaka meliputi

skripsi, serta penelitian lain yang telah ada. Kemudian penelitian terdahulu yang dianggap relevan diantaranya:

- a. Skripsi yang ditulis oleh Meti Andriani Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020 yang berjudul *“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Bojongsari Depok Jawa Barat”*¹⁶. Skripsi tersebut meneliti tentang masyarakat yang merasa terbantu dan terpenuhi kebutuhannya dalam segi pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial. Program Keluarga Harapan dengan bantuan pendamping telah menciptakan lapangan pekerjaan bagi penerima manfaat yaitu sebuah usaha bersama menuju masyarakat yang mandiri. Jenis penelitian ini menggunakan *Grounded theory* dengan pendekatan kualitatif, yang dimana metode penelitian yang bertujuan untuk membangun teori dari data yang dikumpulkan peneliti, bukan dari teori yang sudah ada. Persamaan skripsi yang ditulis oleh Meti Andriyani adalah Penelitian ini membahas tentang Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada Pemberdayaan Masyarakatnya.
- b. Jurnal yang ditulis oleh Budi Rahardjo, Suryo Ediyono, Desy Kurnia Putri, Program Doktor Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2020 yang berjudul *“Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui*

¹⁶ Mety Andriyani, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Bojong Sari Depok Jawa Barat,” *Electoral Governance Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia* (Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), <https://talenta.usu.ac.id/politeia/article/view/3955>.

*Family Development Session (FDS) pada Program Keluarga Harapan (PKH)*¹⁷. Jurnal tersebut meneliti tentang Pemberdayaan *Family Development Session* sudah berjalan sejak 2017, faktor pendukung implementasi FDS. Penerapan FDS dilaksanakan oleh Pendamping PKH yang sudah di diklat oleh Dinas Sosial. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, pengumpulan datanya menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Persamaan dari Jurnal yang ditulis Oleh Budhi Rahardjo, Suryo Ediyono, Desy Kurnia Putri Mernerliti *Family Derverlorpmernt Serssiorn* Pada Proorgram Kerluarga Harapan. Perbedaan pada penelitian ini adalah pada permasalahan Pemberdayaan Masyarakat Miskin.

- c. Skripsi yang ditulis oleh Rezha Mardhianty Rachmy Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tahun 2023 yang berjudul “*Komunikasi Persuasif Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Family Development Session (FDS) Untuk Meningkatkan Kualitas Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kelurahan Way Halim Permai*”¹⁸. Skripsi tersebut meneliti tentang Komunikasi persuasif yang dilakukan oleh pendamping PKH dalam menyampaikan modul dalam Pelaksanaan *Family Development Session (FDS)*. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*)

¹⁷ Desi Kurnia Putri Budhi Rahardjo, Suryo Ediyono, “Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Family Development Session (FDS) Pada Program Keluarga Harapan (PKH),” *Jurnal Ilmu Kesehatan Berkala* 2 (2020): 72–77.

¹⁸ Rezha Mardhianty Rachmy, “Komunikasi Persuasif Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Family Development Session (FDS) Untuk Peningkatan Kualitas Keluarga Penerima Manfaat (KPM) DI Kelurahan Way Halim Permai” (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2023).

dengan pendekatan *purposive sampling*. Dapat disimpulkan bahwa komunikasi persuasif pendamping PKH kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sudah dilaksanakan dengan baik. Persamaan dalam skripsi tersebut adalah membahas tentang *Family Dervelopment Serssiorn* Dalam Program Keluarga Harapan. Perbedaan dalam Penelitian ini adalah tentang Komunikasi Persuasif Pendamping PKH untuk meningkatkan Kualitas Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

- d. Skripsi yang ditulis oleh Roudhotul Jannah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN syarif Hidayatullah Jakarta 2019 yang berjudul “*Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rawaterate Jakarta Timur*”¹⁹. Skripsi tersebut meneliti tentang proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rawaterate yang dilihat dari proses kegiatan, sosialisasi oleh pendamping serta proses pencairan bantuan dan verifikasi data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PKH di Kelurahan Rawaterate berjalan dengan baik. Persamaan dari skripsi ini adalah sama-sama membahas Program Keluarga Harapan. Perbedaan pada penelitian ini adalah terkait dengan Analisis pelaksanaan dari Program Keluarga Harapan.
- e. Skripsi yang ditulis Oleh Muhammad Azhari UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2023 yang berjudul “*Implementasi Program Keluarga Harapan*

¹⁹ Roudhotul Jannah, “Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rawaterate Jakarta Timur” (Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

(PKH) Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Studi Kasus Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”²⁰. Skripsi tersebut meneliti tentang penerapan Program Keluarga Harapan dalam mewujudkan keluarga sakinah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung kepada masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program PKH dalam mewujudkan Keluarga Sakinah sudah terlaksana dengan baik. Namun implementasi PKH untuk mewujudkan keluarga sakinah belum sepenuhnya terwujud. Persamaan dalam penelitian ini adalah meneliti Program Keluarga Harapan (PKH) dan membahas tentang Keluarga Sakinah. Perbedaan pada penelitian ini adalah pada penerapan keluarga sakinah saja sedangkan penelitian ini berfokus pada konseling keluarga islam.

3. Kerangka Berpikir

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program sosial pemerintah yang dianggap efektif dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan. PKH memiliki dua pendekatan utama yaitu pemberian bantuan tunai secara langsung dan pendampingan untuk pemberdayaan keluarga pra sejahtera. Dalam PKH, terdapat komponen yang bernama *Family Development Services* (FDS) yang memiliki kemiripan dengan konsep konseling keluarga dalam

²⁰ Muhammad Azhari, “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar)” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

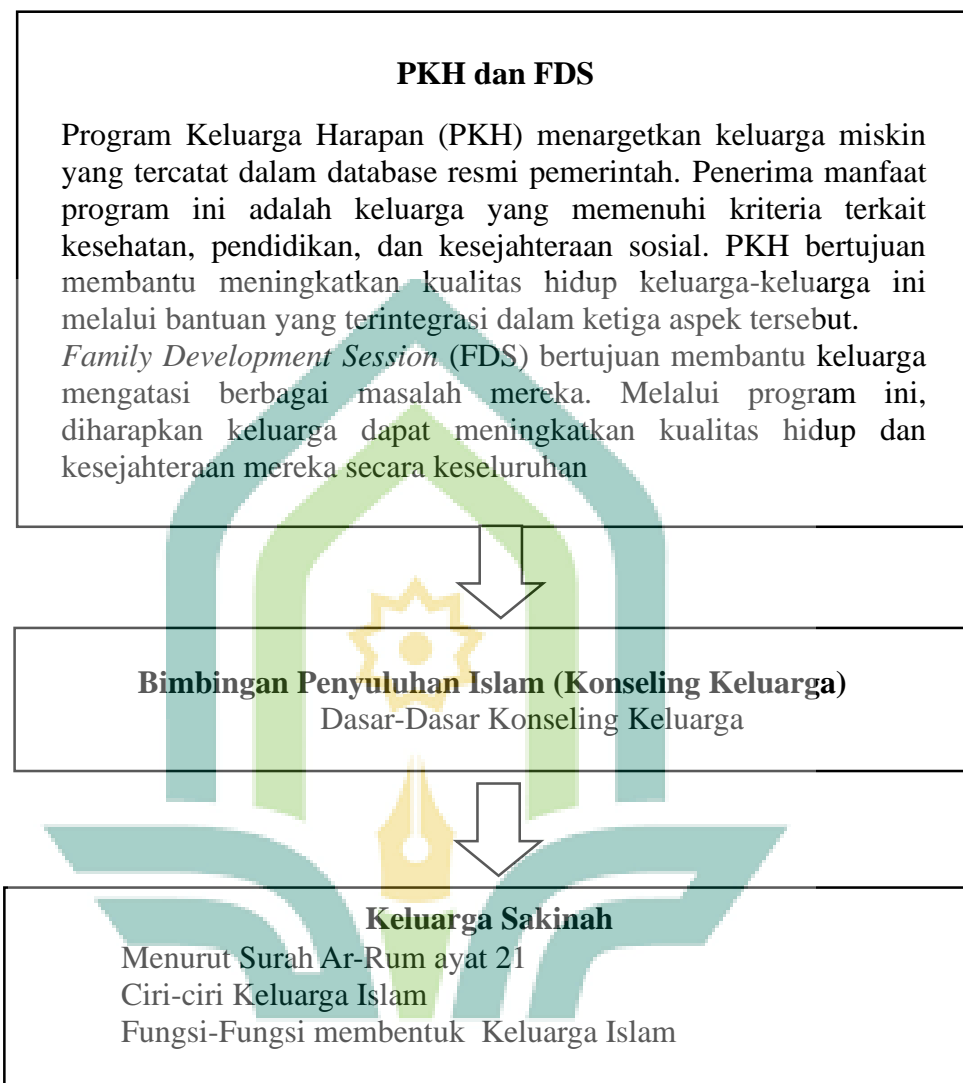
Bimbingan Penyuluhan Islam. Konseling keluarga bertujuan untuk membantu anggota keluarga mengidentifikasi pola interaksi yang kurang efektif dan mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik untuk mengatasi permasalahan mereka. Selain itu, konseling keluarga juga menargetkan penyelesaian masalah-masalah spesifik yang menjadi alasan keluarga mencari bantuan konselor. Dengan pendekatan ini, diharapkan keluarga dapat meningkatkan kualitas interaksi mereka dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi.²¹

Family Development Services (FDS) dalam Program Keluarga Harapan bertujuan meningkatkan kemandirian Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Program ini membantu KPM mengembangkan keterampilan dalam mengelola berbagai aspek kehidupan keluarga. FDS fokus pada pemberdayaan KPM untuk mengatasi masalah keluarga sendiri, memperbaiki cara mendidik anak, dan mengelola keuangan dengan lebih baik. Selain itu, FDS juga membimbing KPM dalam merencanakan usaha, meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan dan gizi, serta memperkuat perlindungan anak. Tujuan akhirnya adalah meningkatkan pemahaman KPM tentang kesejahteraan sosial secara menyeluruh, sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas hidup keluarga secara mandiri.

Pada Pelaksanaan *Family Development Services* Pada Program Keluarga Harapan menurut Perspektif Bimbingan Penyuluhan Islam faktor

²¹ Eti Dan Nurhayati, *Bimbingan Konseling Dan Psikoterapi Inovatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019).

utamanya adalah karena Kemiskinan di rumah tangga. Untuk Lebih jelasnya dapat dilihat dari bagan.



Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Pokok utama dalam pendekatan ini yaitu peneliti akan menuju ke lapangan untuk mengamati secara langsung suatu peristiwa yang

terjadi dilapangan.²² Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memperoleh data deskriptif berupa perkataan atau informasi dari seseorang yang diamati dalam penelitian tersebut.

Pendekatan adalah cara memandang atau menganalisis suatu hal. Dalam penelitian ini, penulis memakai pendekatan fenomenologi, berupaya mengerti makna kejadian terhadap orang-orang dalam situasi spesifik.²³ Melalui pendekatan fenomenologi ini penulis berusaha memahami problem keluarga penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dan pelaksanaan *Family Development Session* di Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal.

2. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif jika dilihat dari jenis dan kedudukannya, variabel ini terdiri atas dua yakni:

a. Data Primer

Data primer dapat diartikan sebagai data penelitian yang diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti. Data primer bisa dapat dari individu ataupun kelompok, serta hasil pengujian secara langsung.²⁴ Sumber data primer berasal dari narasumber terkait tentang pelaksanaan *Family Development Session* dalam Program Keluarga Harapan Menurut Perspektif Bimbingan Penyuluhan Islam (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal). Untuk narasumber yang diambil yakni satu pendamping PKH dan juga 5 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang kurang harmonis dan juga belum menerapkan konsep

²² Haris Herdiansyah, *Metodologi Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2017).

²³ J.Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2021).

²⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: PT. Remaja, 2014).

sakinah dalam rumah tangga, yang terdiri dari Keluarga Penerima Manfaat dari Ibu Hamil, Lansia, Ibu Menyusui, Ibu yang mempunyai anak balita, dan juga ibu yang mempunyai anak Sekolah Menengah Pertama (SMP).

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan dari sumber-sumber data yang telah ada dari hasil penelitian pihak lain. Contohnya buku, dokumen, foto, video, dan statistik. Ini berfungsi sebagai pendukung data primer atau menggantikannya jika tidak tersedia.²⁵ Di Dalam penelitian ini sumber data sekundernya berupa buku dan jurnal yang mengenai pelaksanaan *Family Development Session* dalam Program Keluarga Harapan Menurut Perspektif Bimbingan Penyuluhan Islam (Pada Masyarakat Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal).

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak bisa diperoleh lewat observasi atau kuesioner. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber untuk memahami persepsi, pikiran pendapat dan perasaan narasumber tentang suatu fenomena atau realitas.²⁶ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pendamping

²⁵ Nugrahani.

²⁶ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Grasindo, 2020).

Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal dan juga Peserta Keluarga Penerima Manfaat.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi tentang variabel-variabel penelitian. Teknik pengumpulan data observasi ini merupakan bagian penting dalam proses penelitian. Data setiap variabelnya dikumpulkan untuk digunakan pada tahap berikutnya, yang akhirnya menghasilkan kesimpulan.²⁷ Dalam observasi ini peneliti mengamati gambaran pada pelaksanaan *Family Development Session* Dalam Program Keluarga Harapan Menurut Perspektif Konseling Keluarga Islami. Yang belum menerapkan konsep sakinah di dalam rumah tangganya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan melengkapi hasil dari observasi dan wawancara. Penelitian akan lebih dipercaya dengan dukungan dari dokumentasi seperti foto kegiatan dan catatan penting terkait penelitian.²⁸

Dokumen penelitian meliputi buku panduan dan foto yang mendokumentasikan Pelaksanaan *Family Development Session* Dalam Program Keluarga Harapan.

²⁷ I Komang Sukendra and I Kadek Surya, *Instrumen Penelitian* (Pontianak: Mahameru Press, 2020).

²⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017).

4. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses menafsirkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Data yang terkumpul diklasifikasi, dirangkum, lalu diolah dan dianalisis. Analisis data sendiri adalah erlernern penting dalam mertorder ilmiah, digunakan untuk mernyerlersaikan masalah pernerlitan. Analisis data kualitatif diawali dengan mengkaji serluruh data yang terrserdia dari berragam sumberr. data sari berrbagai sumberr kermudian dikaji, dipahami, dan diringkas menjadi abstraksi yang terfokus. Peneliti menggunakan model analisis Miles Huberman, yang terdiri dari tiga tahap yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reproduction*)

Reduksi data adalah meringkas, memilih hal utama, fokus pada yang penting sesuai pada masalah penelitian, membuang yang tidak perlu, dan mencari pola serta tema melalui abstraksi. Abstraksi adalah proses merangkum inti, menyusunnya dalam unit-unit, lalu mengkategorikannya. Data yang telah direduksi memberi gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan dan penyajian data. Pada pernerlitan ini, rerduksi data digunakan kertika pernerliti mernperrorerlh data lapangan dari Perndamping PKH Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal yang kemudian diolah untuk disederhanakan dengan menggunakan pembahasan penelitian ini.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya dari analisis data reduksi adalah penyajian data, Proses penyajian data berupa menampilkan (*display*) data yang telah dihimpun dari analisis sebelumnya dengan memaparkan deskripsi atau narasi mengenai topik yang dikaji yaitu Pelaksanaan *Family derverlorpmernt Serssiorn* Dalam Program Keluarga Harapan Menurut Perspektif Konseling Keluarga Islami. Selain itu, data *display* direrorkmerndasikan tidak hanya berrisifat naratif, tetapi dapat juga menggunakan *grafik, matrik* dan *chart*.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Kesimpulan ditarik dari temuan lapangan, sambil terus melakukan verifikasi selama proses penelitian berlangsung. Kersimpulan krediberl dihasilkan dari prorsers kersimpulan ditarik dan verifikasi yang didasarkan oleh data serta bukti yang sah dan konsisten. Peneliti menyimpulkan dan menguraikan secara rinci hasil penelitian mengenai Pelaksanaan *Family Derverlorpmernt Serssiorn* dalam Program Keluarga Harapan menurut Perspektif Konseling Keluarga Islami.²⁹

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman topik, Penulis menyusun sistematika penulisan Sebagai berikut:

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021).

Bab I Pendahuluan, berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Tinjauan Pustaka, Mertaorder Pernerlitan dan Sitermatika Pernulisan.

Bab II Kerangka Teori terdiri dari dua bagian utama yakni: *Family Development session* meliputi: Pengertian *Family Development Session*, Tujuan *Family Development Session*, Metode dan materi *Family Development Session*. Yang Kedua Konseling Keluarga Islami meliputi: Pengertian Konseling Keluarga Islami, Tujuan Bimbingan Konseling Keluarga Islami, Fungsi Bimbingan Keluarga Islami, Ciri-Ciri Keluarga Islami, Faktor-Faktor yang Membentuk Keluarga Islami, Fungsi-Fungsi Membentuk Keluarga Islami.

Bab III Berisi tentang Hasil penelitian di lapangan meliputi, Gambaran Umum Program PKH: Gambaran Umum Program Keluarga Harapan (PKH), Pelaksanaan *Family Development Session* Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tarub, Dampak Pelaksanaan *Family Development Session* Program Keluarga Harapan dalam membentuk keluarga sakinah.

Bab IV Berisi tentang analisis hasil penelitian, Pelaksanaan *Family Development Session* Program Keluarga Harapan menurut Perspektif Bimbingan Penyuluhan Islam di Kecamatan Tarub, Dampak Pelaksanaan *Family Development Session* Program Keluarga Harapan dalam membentuk keluarga sakinah

Bab V adalah penutup. Bab ini menguraikan bab akhir dari penulisan skripsi yang berisikan terkait kesimpulan dan saran, daftar pustaka dan lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa, Pelaksanaan *Family Development Session* Dalam Program Keluarga Harapan Menurut Perspektif Konseling Keluarga Islami sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Family Development Session* Dalam Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal Dalam Perspektif Bimbingan Penyuluhan Islam mampu membentuk masyarakat yang mandiri serta masyarakat memiliki wawasan pengetahuan, keterampilan yang diterapkan pada keluarga dan masyarakat. Dan mampu membuat usaha mandiri kecil yang ada di rumahnya.
2. Dampak Pelaksanaan *Family Development Session* Dalam Program Keluarga Harapan (PKH) dapat mewujudkan keluarga sakinah dari aspek ekonomi bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Hal ini terlihat dari bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang membantu Keluarga Penerima Manfaat (KPM) keluar dari kemiskinan yang dapat membuat usaha mandiri kecil dirumah, sehingga mereka dapat mencapai kesejahteraan secara materi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, Peneliti menyatakan bahwa Pelaksanaan *Family development Session* Dalam Program keluarga Harapan Menurut Perspektif Konseling Keluarga Islami ini sudah berjalan sesuai Kementrian

Sosial, adapun hambatan merupakan bahan evaluasi untuk menambah dan memperbaiki kualitas Pelaksanaan *Family Development Session*. Penulis mencoba memberikan saran kepada pihak-pihak terkait yaitu:

1. Bagi peneliti yang akan mengkaji *Family Development Session* Program Keluarga Harapan di berbagai daerah, disarankan untuk memperhatikan ketersediaan referensi, baik dalam bentuk buku, artikel, modul, maupun sumber lainnya. Hal ini penting mengingat referensi terkait *Family Development Session* (FDS) Program Keluarga Harapan (PKH) masih terbatas, sehingga dapat menghindari kesan pengulangan dari penelitian sebelumnya.
2. Kepada Dinas Sosial lebih memberikan rujukan referensi untuk penelitian, agar tidak kebingungan dalam menggali penelitian selanjutnya.
3. Kepada Pendamping Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tarub diharapkan harus lebih tegas kepada Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pertemuan Kelompok (PK) karena banyak Peserta yang meremehkan hal-hal kecil dalam proses pembelajaran.
4. Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) disarankan untuk lebih aktif mengikuti pertemuan rutin, serta kegiatan pengembangan diri, seperti diskusi, konsultasi, mendengarkan materi atau ceramah, dan metode lainnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang kehidupan keluarga, sehingga dapat menjadi keluarga yang bahagia, harmonis, serta mendapatkan keridhaan dan rahmat Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Mubarak. *Psikologi Keluarga: (Dari Keluarga Sakinah Hingga Keluarga Bangsa)*. Jakarta: Wahana Aksara Prima, 2018.
- Al-Qur'an Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015.
- Amti, Prayitno dan Erman. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Anwar, Aunur Rahim Faqih dalam M Fuad. *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Ayub, Hasan. *Etika Islam*. 1st ed. Bandung: Trigenda Karya, 2021.
- Azhari, Muhammad. "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar)." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.
- Aziz, Safrudin. *Pendidikan Keluarga: Konsep Dan Strategi*. Yogyakarta: Gava Media, 2015.
- Bimo, Walgito. *Bimbingan Dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta: Andi, 2000.
- Budhi Rahardjo, Suryo Ediyono, Desi Kurnia Putri. "Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Family Development Session (FDS) Pada Program Keluarga Harapan (PKH)." *Jurnal Ilmu Kesehatan Berkala 2* (2020): 72–77.
- Dan, Philip A. Cowan, Carolyn Pape Cowan. *When Partners Become Parents: The Big Life Change for Couples*. mahwah nj: Lawrence Erlbaum Associates., 2020.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi kedua. Jakarta: Balai Pustaka, 2017.
- Duvall, Evelyn Millis. *Family Development*. 4th ed. Philadelphia: J.B Lippincott, 2018.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.
- Hamdani Bakran Adz-Dzaky. *Konseling Dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Al-Manar, 2015.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2017.
- I Komang Sukendra and I Kadek Surya. *Instrumen Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press, 2020.

- Indonesia, Kementerian Sosial Republik. *Pedoman Operasional Family Development Session*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI., 2019.
- Indonesia, Kementerian Sekretariat Negara Republik. “Beranda Tentang Kami Produk Hukum Berita & Artikel Informasi & Layanan Publik Siaran Pers Kemensos: PKH Dan BPNT Turunkan Angka Kemiskinan Hingga 9 Persen.” 11 April, 2019.
- Jamal Ma'mur Asmani. *Bimbingan Dan Konseling*. Yogyakarta: Diva Press, 2019.
- Jannah, Raudhatul. “Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Rawaterate Jakarta Timur.” Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Junaedi, Dedi. *Perkawinan Membina Keluarga Sakinah Menurut Al Quran Dan As Sunnah*. Jakarta: Akademika Pressindo, 201AD.
- Kemensos RI. “Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan Dan Jaminan Sosial Nomor 8/3/Bs.00.01/1/2024 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan.” *Kemensos RI*, 2024. https://dinsos.asahankab.go.id/content/uploads/JUKNIS_PKH_TAHUN_2024.pdf.
- Krisno Kinanti, Windi. Wawancara Peserta PKH Kecamatan Tarub, 18 November 2024
- Kurnianto Pradana Putra, Suprihatin dan Toni wastoni. “Makna Sakinah Dalam Surat Al-Rum Ayat 21 Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Relevansinya Dengan Tujuan Perkawinan Dalam Kompilasi Hukum Islam” 12, no. 2 (2021): 15–34.
- Linjamsos, Dirjen. *Pedoman Umum Keluarga Harapan*. Jakarta: Kementrian Sosial, 2017.
- M. Quraish shihab. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Penerbit Mizan, 2016.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an Jilid 10*. Edited by Lentera Hati. Jakarta, 2016.
- M. Umar dan Sartono. *Bimbingan Dan Penyuluhan*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko, Soebiato. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. IV. Bandung: Alfabeta, 2018.
- McGoldrick, Carter dan. *The Expanded Family Life Cycle Individual Family & Social Perceptions*. Amerika Serikat: Allyn & Bacon, 2019.
- Mety Andriyani. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Bojongsari Depok Jawa Barat.” *Electoral Governance Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia*. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020. <https://talenta.usu.ac.id/politeia/article/view/3955>.

- Moleong, J.Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2021.
- Mulyadi. *Bimbingan Konseling Di Sekolah & Madrasah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Musnamar, `Thohari. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Konseling Islami*. Yogyakarta: UII Press, 2016.
- Namora Lumongga Lubis. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Nasional, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 4th ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Nazarudin, Pepen. "Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan 2021." *Direktur Jaminan Sosial Keluarga Direktorat Jenderal Perlindungan Dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI*, 2021.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: PT. Remaja, 2014.
- Nurhayati, Eti Dan. *Bimbingan Konseling Dan Psikoterapi Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Puspita Sari, Suci. Wawancara Peserta PKH Kecamatan Tarub, 18 November 2024
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo, 2020.
- Rezha Mardhianty Rachmy. "Komunikasi Persuasif Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Family Development Session (FDS) Untuk Peningkatan Kualitas Keluarga Penerima Manfaat (KPM) DI Kelurahan Way Halim Permai." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2023.
- Riyadi, Agus. *Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah: Panduan Praktis Membangun Keluarga Islami*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2013.
- Rochmah, Asfiyau. Wawancara Pribadi Pendamping PKH Kecamatan Tarub, 8 November 2024
- Rodgers, Hill dan. *The Developmental Approach, in Christensen, H. (Ed.) Handbook of Marriage and the Family*. Amerika: Rand McNally, 2018.
- Shihab, Quraish. *Pengantin Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2017.
- Sumiah. Wawancara Peserta PKH Kecamatan Tarub, 18 November 2024
- Sunaeni. Wawancara Peserta PKH Kecamatan Tarub, 18 November 2024
- Sofyan, Miller dan. *Konseling Individual Teori Dan Praktek*. Bandung: Alfabeta, 2018.

- Sosial, Kementerian. *Modul PKH Family Development Sessions*. Jakarta: Kemensos, 2023.
- Sosial, Program Keluarga Harapan Kementerian. *Buku Pintar Kesehatan & Gizi*. Kementerian Sosial, 2018.
- . *Modul Kesejahteraan Sosial*. Kementerian Sosial, 2018.
- . *Modul Pengelolaan Keuangan Dan Perencanaan Usaha*. Kementerian Sosial, 2018.
- . *Modul Perlindungan Anak*. Kementerian Sosial, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Surya, Djumhur dan Moh. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama, 2020.
- Sutirna, Jones dalam. *Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal, Dan Informal*. Yogyakarta: Andi, 2020.
- Thohirin. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021.
- TNP2K. *Panduan Umum, Program Keluarga Harapan Meraih Keluarga Sejahtera*. Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2023.
- Ulfah. *Psikologi Keluarga*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi, 2021.
- WS. Winkel, M. M Sri Hastuti. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi, 2019.
- Zaitunah, Subhan. *Membina Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Pustaka Amani, 2021.